

TATA IBADAH MINGGU BIASA XIX - GKJ AMBARRUKMA
10 SEPTEMBER 2023
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...! Puji Tuhan pada hari ini kita boleh kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 10 September 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, bulan September ini juga dihayati sebagai bulan Kitab Suci, di mana kita diingatkan untuk semakin akrab, semakin mengenal Kitab Suci, sehingga kita bertumbuh dan diperkuat di dalam iman percaya kita kepada Tuhan. Dan berbicara tentang Kitab Suci, maka kita ingat **Lembaga Alkitab Indonesia atau LAI**, lembaga yang bertugas untuk menerjemahkan Alkitab, dan bagian-bagiannya, dari naskah asli ke dalam bahasa Indonesia serta bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia. **Lembaga Alkitab Indonesia** mencetak, menerbitkan, dan menyebarkan Alkitab ke seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, dalam rangka turut mendukung pelayanan **LAI**, hari ini kita akan mengumpulkan persembahan khusus melalui kotak yang sudah disediakan.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Ibadah sebagai Tanda Mewujudkan Kasih kepada Sesama**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”,** *kita nyanyikan dua kali dan jemaat dimohon untuk berdiri.*

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,
kunyanyikan s'lamanya.
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,
Tuhan; kututurkan tak jemu
kasih setiaMu turun temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,
kunyanyikan s'lamanya.

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setianya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : membacakan Sabda Introitus : Matius 18 : 15-20**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos :** “Jemaat terkasih, di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam NamaNya, maka Dia hadir di tengah-tengah kita. Mari kita sambut penyertaan Tuhan dalam ibadah kali ini dengan pujian sukacita yang kita ambil dari pujian **“Sungguh Alangkah Baiknya (Mazmur 133)”**”

Sungguh alangkah baiknya
Sungguh alangkah indahnyanya
Bila saudara semua hidup rukun bersama
Seperti minyak di kepala harun
Yang ke janggut dan jubahnya turun

Seperti embun di bukit Hermon
Mengalir ke bukit Sion
Sebab ke sanalah Allah mem'rintah
Agar berkat-berkatnya tercurah
Serta memberikan anugerah
Hidup s'lama-lamanya.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Lukas 10 : 27-28**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Kristus, kembali kita diingatkan bahwa hanya kalau kita mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama, maka kita akan hidup. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan atas kelemahan dan kekurangan kita dalam menjalankan perintah untuk mengasihi, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 467, bait 1 sampai dengan 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

(1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah.

(2) Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.

(3) Dan hari ini aku bersembah
serta padaMu, Bapa, berserah,
berikan daku kasihMu mesra.
Amin, amin.

8. **Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu, karena perilaku kami sangat sering menjauh dari jalan yang ditunjukkan oleh firmanMu. Dalam keseharian kami, kami tidak pernah luput dari cacat dan cela. Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan dan bimbinganMu, iring kami untuk kembali kepada terangMu. Ajar kami menyadari dosa dan kesalahan kami, tolonglah kami untuk mampu mengampuni dan mengasihi saudara-saudara kami dengan tulus dan tanpa pamrih. Beri kekuatan kepada kami untuk melawan keinginan daging, sehingga kami kembali ke dalam kehidupan yang penuh dengan buah-buah Roh KudusMu. Ya Tuhan, ampunilah segala dosa kami, ubah kami supaya dapat semakin mengasihi sesama kami, sama seperti Engkau telah mengasihi kami.

Kami naikkan doa ini dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami.
Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 13 : 34**

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, sama seperti Tuhan sudah mengasihi kita, maka kita diperintahkan untuk saling mengasihi. Marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**Bahasa Cinta**” *jemaat kami undang untuk berdiri...*

Andaikan aku lakukan
Yang luhur mulia
Jika tanpa kasih cinta
Hampa tak berguna

Refr:
Ajarilah kami bahasa cintaMu
Agar kami dekat padamu, ya Tuhanku
Ajarilah kami bahasa cintaMu
Agar kami dekat padaMu.

Andaikan aku pahami....Bahasa semua
Hanyalah bahasa cinta....Kunci tiap hati.....Refr:

Cinta itu lemah lembut....Sabar sederhana
Cinta itu murah hati....Rela menderita.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. **Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Roma 13 : 8-14**

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Tema** : **“Ibadah sebagai Tanda Mewujudkan Kasih kepada Sesama”**

e) **Tujuan** : **Jemaat mampu menjalani ibadah dalam hidupnya setiap hari dengan mewujudkan kasih kepada sesama untuk membangun kebaikan dan demi kemuliaan Tuhan.**

12. **Pendeta** : Pelayanan penerimaan pengakuan percaya (**sidhi**) bagi Sdri. **AYUNITA OKTAVIA**, putri Kel. Tonny Soediastono - Metty Iriany, dari Perum POLRI Gowok Blok D2 No. 183, Papanthan Nologaten.

Pelayanan Berkat setelah sidhi, diiringi nyanyian **Mazmur 134 : bait 3**

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

13. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengan ketetapan hati, marilah kita jalani ibadah dalam kehidupan setiap hari dengan mewujudkan kasih kepada sesama, demi kemuliaan Tuhan.

Saat ini, kita akan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan LAI** dan persembahan syukur **SIDHI** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari Surat **2 Korintus pasal 9, ayat 8** yang demikian: **“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 dan 2, “Apalah Arti Ibadahmu”**

- | | |
|--|---|
| (1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur? | <u>Refr:</u>
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan. |
| (2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.... <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah saat ini menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 249, bait 1 dan 3, “Serikat Persaudaraan”**

- (1) Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih.

- (3) Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu Tuhan berpesan:
Jemaat menurut firmanNya, berkasih-kasihan.

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”